

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga rohani. Olahraga juga serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya, sesuai dengan tujuannya melakukan olahraga. Olahraga dibagi berdasarkan sifat atau tujuannya yaitu olahraga prestasi, olahraga rekreasi, olahraga Kesehatan dan olahraga pendidikan, (Santosa Giriwijoyo, 2005: 30). Olahraga adalah kegiatan dalam kehidupan manusia yang tidak hanya melibatkan aspek jasmani, tetapi juga aspek rohani dan aspek sosial. Kegiatan olahraga ini bisa dijadikan untuk menjaga stamina tubuh dan juga bisa dilakukan untuk meraih prestasi. Saat ini di Indonesia banyak yang menjadikan olahraga sebagai cita-cita untuk meraih prestasi demi masa depan mereka, misalnya saja olahraga futsal. Pada zaman sekarang ini, di Indonesia banyak yang suka olahraga futsal.

Olahraga futsal mengalami perkembangan pesat. Hal ini terlihat semakin banyak jasa yang menawarkan fasilitas futsal untuk mengadakan kejuaraan-kejuaraan futsal antar sekolah. Kemenangan di tentukan oleh banyaknya gol yang di cetak ke gawang lawan. Dalam sebuah pertandingan tentunya tidak langsung memenangkan pertandingan, usaha memenangkan pertandingan tentu memerlukan proses untuk meraihnya, untuk mendapatkan prestasi yang maksimal dalam permainan futsal selain pemain harus memiliki kekuatan, kelincahan, kelentukan, daya tahan dan juga harus mempunyai keterampilan dasar bermainnya. Penguasaan keterampilan dasar salah satunya untuk meningkatkan prestasi, tingkat keterampilan yang dimiliki para pemain menentukan penampilannya dalam bermain futsal.

Futsal membutuhkan teknik atau keterampilan khusus, baik itu teknik dalam membawa bola maupun teknik menahan bola. Tidak heran apabila seorang pemain futsal secara teknis lebih baik dibandingkan dengan para pesepakbola

konvensional. Futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik. *Sliding tackle* (menjegal dari belakang), *body charge* (benturan badan), dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepakbola tidak diizinkan dalam futsal. Ini menjadi salah satu alasan utama mengapa pertandingan futsal digemari banyak orang, terutama kaum ibu yang tak perlu mencemaskan cedera dan perkelahian.

Faktor penting yang berpengaruh dalam permainan futsal adalah teknik dasar permainan futsal. Penguasaan teknik dasar merupakan suatu persyaratan penting yang harus dimiliki oleh setiap pemain agar permainan dapat dilakukan dengan baik. Lhaksana (2011:29) mengemukakan bahwa “Pemain diperlukan menguasai teknik dasar bermain futsal seperti a) teknik dasar mengumpan (*passing*), b) teknik dasar menahan bola (*control*), c) teknik dasar mengumpan lambung (*chipping*), d) teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan, e) teknik dasar menembak bola (*shooting*)”.

Futsal sebagai varian olahraga sepak bola menciptakan tantangan khusus yang menuntut tingkat keterampilan teknik yang tinggi, terutama dalam aspek *passing*. Peningkatan keterampilan mengoper (*passing*) menjadi krusial dalam memperbaiki performa tim dan hasil permainan. Sahadi Anwarudin (2011:43) *passing* adalah suatu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, karena dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang melucur sejajar dengan tumit pemain.

Menurut Asriyadi Mulyono, (2014) *Passing* adalah Salah satu teknik yang sangat mendasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain. Di lapangan yang rata dan lapangan *indoor* umpan menyusur diatas permukaan lapangan umpan ini memiliki keakuratan cukup baik. *Passing* umumnya dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam. Selain itu, *passing* dilakukan dengan menggunakan kaki bagian luar, tumit, serta ujung kaki (hlm.53).

Hasil observasi peneliti pada siswa ekstrakurikuler futsal MTs Raudlatut Ta'allum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam Latihan ekstrakurikuler futsal di MTs Raudlatut Ta'allum Kota

Tasikmalaya menunjukkan banyak anak atau siswa merasa jenuh dalam sesi latihan sehingga dapat berpengaruh terhadap kualitas latihan yang di harapkan, seperti belum mampu melakukan *passing* secara tepat. Pada saat bermain banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam *passing* yang asal-asalan dan tidak tepat pada sasaran, antara lain: *passing* tidak sampai kepada teman, *passing* yang terlalu kencang sehingga teman sulit untuk menguasai bola, *passing* yang asal-asalan sehingga tidak jelas kemana bola akan diberikan, *passing* yang tidak tepat ke arah teman sehingga salah memberi umpan. Pengamatan peneliti, peserta ekstrakurikuler futsal di MTs Raudlatut Ta'allum Kota Tasikmalaya berjumlah 15 pemain. Minimnya variasi latihan dapat menjadikan pemain kurang mampu menguasai teknik dasar *passing*. Program latihan yang terarah dengan menerapkan metode-metode latihan teknik dasar yang bervariasi dan metode latihan fisik yang dikombinasi dengan permainan, tujuannya agar siswa tidak jenuh selama mengikuti latihan. Dengan latihan satu minggu tiga kali diharapkan para siswa ekstrakurikuler futsal MTs Raudlatut Ta'allum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dapat lebih cepat berkembang dalam bermain futsal. Oleh karena itu, untuk dapat menerapkan teknik *passing*, penulis mencoba memberikan variasi latihan *passing*.

Beberapa variasi latihan *passing* dalam penelitian ini yang akan dilakukan adalah model latihan bervariasi yang terdiri dari 3 variasi latihan yaitu: 1) *passing* berpasangan, 2) *passing* Segitiga, 3) *passing* persegi dan 4) Rondo 4 vs 1.

Menurut Joseph A. Luxbacher (2008: 32) Latihan *passing* berpasangan arah tetap adalah bentuk latihan *passing* yang dilakukan dalam jarak tertentu, yaitu 10 meter dengan posisi saling berhadapan dengan satu bola dan *passing* secara bergantian dengan pasangannya. Reynanda Yudistira (2018:197) Kemampuan latihan *passing* berpasangan pada siswa terbukti menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam keterampilan *passing* sebelum dan sesudah diberikan latihan dengan *passing* berpasangan. Menurut Raharjo Putra, dkk (2020) latihan *passing triangle* yaitu latihan *passing* menyerupai bentuk segitiga dan jarak lintasan antar sudut yang berbeda. Deni dan Ginanjar (2020:81) Mengemukakan latihan *passing* segitiga dan persegi menunjukkan peningkatan terhadap kemampuan teknik *passing*. Jika dalam latihan ini tidak bisa melakukan *passing* bola tepat sasaran,

maka ia harus mengambil bola dan kembali ke tempat semula melakukan lagi gerakan menendang bola. Rifqi dan Syafii (2020) Mengemukakan adanya pengaruh yang signifikan pada pemberian latihan *rondo* terhadap akurasi *passing*.

Dari keempat variasi latihan *passing* diatas terdapat penelitian yang sudah di teliti sebelumnya dengan adanya perubahan yang signifikan. Maka penelitian ini akan menerapkan empat model variasi latihan *passing* tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan dalam latar belakang masalah di atas, penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut “Apakah terdapat pengaruh variasi Latihan *passing* terhadap keterampilan *passing* pada permainan futsal peserta ekstrakurikuler MTs Raudlatut Ta'allum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari dari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan secara oprasional terhadap beberapa istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

- 1) Variasi Latihan adalah kemampuan yang harus di kuasai guru atau pelatih yang bertujuan untuk menambah motivasi belajar siswa dan untuk mengurangi kejenuhan dan kebosanan (Mulyasa, 2010, h.78).
- 2) Latihan yang berasal dari kata *practice* adalah aktivitas untuk meningkatkan keterampilan berolahraga dengan menggunakan beberapa peralatan sesuai dengan tujuan dan gerakannya kebutuhan cabang olahraga. Sehingga dalam berlatih agar dapat menguasai keterampilan gerak cabang olahraganya selalu di bantu dengan menggunakan berbagai peralatan pendukung. Rahmawati & huda, dalam (Purnomo,2021).
- 3) *Passing* menurut Muhajir (2016:45): “*passing* adalah mengoperkan bola kepada teman seregunya dengan gerakan tertentu, sebagai awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan”.

- 4) Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif, Zubaidah mendefinisikan keterampilan sebagai kemampuan, keahlian, dan kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan cara yang tepat dan efektif. Keterampilan bukan hanya kemampuan fisik; mereka juga mencakup kemampuan mental dan pengetahuan. 2 Seperti halnya pada olahraga, keterampilan sangat penting untuk membantu seseorang dalam melaksanakan berbagai kegiatan olahraga apalagi keterampilan fisik (Zubaidah, 2016)

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi latihan *passing* terhadap keterampilan *passing* dalam permainan futsal di ekstrakurikuler futsal MTs Raudlatut Ta'allum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

1.5 Kegunaan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah di atas, memiliki manfa'at dari penelitian ini antara lain:

- 1) Secara teoritis

Penelitian mengenai pengaruh variasi latihan *passing* terhadap keterampilan *passing* dalam futsal dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman metodologi pelatihan, pengembangan teori olahraga, optimalisasi performa pemain dan pengembangan model latihan.

- 2) Secara praktis

Mengenai hasil pengaruh latihan variasi *passing* terhadap keterampilan *passing* dapat memberikan dampak positif dalam perbaikan program latihan, optimalisasi waktu latihan, penyesuaian teknik pelatihan individu terhadap peserta ekstrakurikuler futsal MTs Raudlatut Ta'allum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.